

**PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PONOROGO TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI



**OLEH:
RIKY SYAPUTRA
NIM 2019620101023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2023**

**PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PONOROGO
TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Strata Satu (S-1)



Disusun Oleh:
Riky Syaputra
NIM 2019620101023

Pembimbing:
Drs. Moh. Ihsan, M.Ag.
Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO
2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. Riky Syaputra

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Riky Syaputra
NIM : 2019620101023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Moh. Ihsan, M. Ag

Ponorogo, 06 Juli 2023
Pembimbing II

Darul Lailatul Qomarivah, M. Ag



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

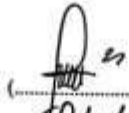
Nama : Riky Syaputra
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 2019620101023
Judul : Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan
Kompetensi Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah
Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar
Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juli 2023

Dan dapat diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S.1) dalam bidang Pendidikan.

Dewan Penguji :

1. Ketua sidang	: Syahrudin, M.Pd.I	()
2. Sekretaris	: Siti Khusnul Faizah, M.Pd	()
3. Penguji	: Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I	()

Ponorogo, 20 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah
Mengesahkan,



Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd
NIDN. 2404059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riky Syaputra

NIM : 2019620101023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023.

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 10 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Riky Syaputra

NIM: 2019620101023

Abstrak

Syaputra, Riky. Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing: Drs. Moh. Ihsan, M.Ag., Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Profesionalisme Guru.

Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sudah dilakukan sejak awal berdiri dan pelaksanaannya dilakukan setiap tahun. Berdasarkan data yang dibutuhkan peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui Supervisi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023. (2) Untuk mengetahui profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023. (3) Untuk mengetahui Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan dua kali dalam setahun, supervisi dilakukan langsung oleh bapak kepala madrasah dan langsung oleh petugas. (2) Profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sesuai dengan penelitian yaitu guru mempunyai pedagogik, menyediakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, menguasai kompetensi dasar yang telah ditentukan umumnya. (3) Peran supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sangat berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Kegiatan supervisi yang dilakukan berupa pelatihan, seminar, membaca dan menulis karya ilmiah dan mendorong guru untuk lebih semangat lagi dalam melakukan pembinaan guru.

Abstract

Syaputra, Riky. Educational Supervision in Improving Teacher Professionalism at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo for the 2022-2023 Academic Year. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Islamic Religion Riyadlotul Mujahidin Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Supervisor: Drs. Moh. Ihsan, M.Ag., Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag.

Keywords: Educational Supervision, Teacher Professionalism.

Educational Supervision in Improving Teacher Professionalism at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo has been carried out since its inception and its implementation is carried out every year. Based on the data needed by the researcher, this research uses a qualitative method with a descriptive approach which aims to describe the results of data processing in the form of words, an overview of what happened in the field. Data collection was carried out by interview, observation and documentation techniques.

This study aims to: (1) To find out Educational Supervision at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Academic Year 2022-2023. (2) To find out how the professionalism of teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo for the 2022-2023 Academic Year. (3) To find out the Role of Educational Supervision in Improving Teacher Professionalism at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Academic Year 2022-2023.

The results of this study revealed that: (1) Educational supervision at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo is carried out twice a year, supervision is carried out directly by the head of the madrasah and directly by officers. (2) The professionalism of teachers at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo is in accordance with research, namely teachers have pedagogics, provide learning tools before carrying out learning process activities, master the basic competencies that have been determined in general. (3) The role of supervision at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo plays an important role in the development of teacher professional competence. Supervision activities are carried out in the form of training, seminars, reading and writing scientific papers and encouraging teachers to be even more enthusiastic in carrying out teacher development.

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran: 104).¹

¹ Al-Qur'an, 3:104.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, dan dengan rasa yang sangat tulus ku persembahkan karyaku ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Mastur dan Ibu Rosmawati, selaku orang tua yang senantiasa membimbing, mendoakan, mencurahkan kasih sayangnya serta selalu sabar dalam mendidikku selama ini.
2. Kakak tercinta Rizki Mawati dan Agung Sapriyanto terimakasih atas doa dan support selama ini yang telah diberikan kepadaku.
3. Keluarga besar alumni Ngabar priode 2019 yang selalu ada untuk memberi doa dan semangat
4. Teman- teman semester VIII Fakultas Tarbiyah yang selalu mendukung dan bekerja sama sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan judul “Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin dalam skripsi ini.
2. Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Drs. Moh. Ihsan, M.Ag. Selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag. Selaku pembimbing II yang penuh kesabaran, telah memberikan motivasi, nasehat, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Agung Drajatmono, M.Pd Selaku Kepala Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, yang telah memberikan informasi, memberikan izin meneliti demi kesuksesan penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Ponorogo, 10 Juli 2023

Peneliti



Riky Syaputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

ABSTRAK iv

MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR..... viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian..... 6

E. Manfaat Penelitian 6

F. Metode Penelitian..... 7

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan 7

2. Kehadiran Peneliti 8

3. Lokasi Penelitian 8

4. Data Dan Sumber Data..... 8

5. Prosedur Pengumpulan Data 9

6. Teknik Analisis Data..... 11

7. Pengecekan Keabsahan Temuan..... 12

G. Sistem Pembahasan 13

BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN

TERDAHULU

A. Kajian Teori	15
1. Supervisi Pendidikan	15
2. Guru Profesional	24
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	30
BAB III DESKRIPSI DATA	
A. Deskripsi Data Umum	36
B. Deskripsi Data	40
1. Supervisi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	40
2. Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	42
3. Peran Supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	44
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisa Tentang Supervisi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	49
B. Analisa Tentang Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	51
C. Analisa Tentang Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	53
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN	56
B. SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	60
2.	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	61
3.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	62
4.	Peserta Didik Tahun 2022-2023 Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023	65
5.	Transkrip Wawancara	67
6.	Transkrip Observasi	79
7	Transkrip Dokumentasi	80
8	Surat Izin Penelitian	81
9	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Supervisi Pendidikan merupakan segala bantuan yang diberikan oleh *Supervisor* atau kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja para guru dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewajibannya, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. Dengan adanya supervisi, maka akan terjalin hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi motivasi kerja guru untuk menjalankan tugasnya menjadi guru yang profesional, sehingga diharapkan kepala sekolah berperan aktif dalam menjalankan agar seorang guru dapat termotivasi dalam melakukan kegiatannya sebagai seorang guru yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional kompetensi manajerial seorang kepala sekolah harus bisa memimpin sekolah atau madrasah dalam rangka pengadaan sumber daya sekolah atau madrasah secara optimal.²

Menurut KBBI Supervisi berarti pengawasan utama. Istilah supervisi berasal dari dua kata, "*Super*" dan "*Vision*". Dalam *Webste'r New Word*

² Saputra Ari Wijaya Dwi, *Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SDN Puloweton 1 Kabupaten Nganjuk*, (Universitas Muhammadiyah Malang), 3.

Dictionary istilah *super* berarti “*higher in rank or position than, superior to (superintendent), a greater or better than others*” sedangkan kata *vision* berarti “*the ability to perceive something not actually visible, as through mental actuaness or keen foresight*”. Secara bahasa supervise bisa diartikan sebagai melihat dari atas, dengan keahliannya sehingga mampu melihat sesuatu yang mungkin kurang terlihat secara biasa. Secara umum dalam konteks manajemen, supervisi adalah pengarahan atau mengarahkan orang-orang dalam pekerjaan sedangkan manajemen adalah kegiatan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan proses pekerjaan. Seseorang bisa menjadi supervisor atau pengawas tanpa menjadi manajer. Dengan demikian juga seseorang dapat menjadi manajer tanpa melakukan supervisi meskipun dalam banyak organisasi para manajer juga melakukan supervisi, demikian juga sebaliknya, supervisor melakukan beberapa pekerjaan manajer.³

Dalam supervisi terdapat aktivitas melihat atau menjawab. Aktivitas melihat yang dapat dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan alat terhadap subjek yang disupervisi dan kemudian akan diolah dan diproses sehingga menghasilkan jawaban yang akan diberikan kepada subjek yang disupervisi yang mungkin saja memiliki persoalan atau permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Jawaban sebagai solusi atas persoalan atau permasalahan yang diberikan kepada subjek yang disupervisi tersebut mungkin

³ Uhar Suharsaputra, *Supervisi Pendidikan Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*, PT Reflika Aditama (Bandung: 2018), 13.

berupa pembimbingan dan pembinaan dalam bentuk teknis dan berkaitan dengan persoalan atau permasalahan keseharian dari subjek yang disupervisi.⁴

Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan teknologi untuk guru, kepala sekolah, dan personel sekolah lainnya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Supervisi pendidikan memainkan peran yang penting bagi kepala sekolah dan guru untuk bisa mengembangkan potensinya dengan sebaik mungkin. Pengawasan harus bisa meningkatkan keterampilan kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai hasil dan efektivitas program sekolah secara keseluruhan. Menurut Suhadan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah ada lebih dari sekedar pengawasan materi fisik. Sabandi juga mempunyai pemikiran bahwa pengawas dan guru adalah dua pihak yang berbeda level unggul dan rendah, dengan cara ini level pengawas yang sebenarnya melebihi guru.

Peran kepala sekolah menjadi faktor penting dalam meningkatkan jabatan guru melalui supervisi di sekolah. Dan dengan bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dapat dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan kinerja bidang masing-masing. Selain itu, kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan harus selalu memantau dan mengontrol semua kegiatan guru dan bawahan lainnya di sekolah, supaya tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Keberhasilan atau kegagalan seorang guru sangat penting di bawah pengaruh

⁴ Wahyono Saputro, *Supervisi Pendidikan Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam* 2014, 2.

pengawasan kepala sekolah. Jadi kepala sekolah, sebagai pemimpin sekolah harus mampu dan terampil dalam pengawasan. Dalam rangka pengembangan kompetensi guru diperlukan supervisi, tidak hanya fokus pada peningkatan pengelolaan belajar pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong pengembangan motivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja.⁵

Supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sudah dilakukan sejak awal Madrasah Aliyah Negeri 1 berdiri dan pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan setiap tahun. Namun ketika supervisi itu dilakukan ternyata masih ada juga guru yang terlambat datang ke madrasah. Misalnya jadwal guru datang ke madrasah jam 7 pagi, tetapi masih ada guru yang datang jam 8 pagi. Kedatangan guru termasuk salah satu aspek penilaian kerja guru, sehingga dengan mengawasi kedatangan guru, secara tidak langsung kepala madrasah sudah melaksanakan supervisi. Dengan mengevaluasi waktu kedatangan guru ke madrasah, kepala madrasah juga melakukan supervisi administrasi kelas seperti rencana penyusunan pembelajaran. Supervisi ini dilakukan untuk meninjau ulang apakah guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo itu membuat rencana penyusunan pembelajaran sendiri atau hanya mencari rencana penyusunan pembelajaran yang ada di internet saja.

⁵ Suparliadi, *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2 Desember 2021, 188

Hal ini yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian judul **“Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023”**.

B. Fokus Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah penulis tuliskan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023
2. Profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023
3. Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023?
2. Bagaimana profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023?
3. Bagaimana peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah penulis tuliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023
2. Untuk mengetahui profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023
3. Untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

Sebagai bahan pertimbangan masukan dan pengambilan kebijakan bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo untuk kemajuan dan pengembangan serta perbaikan dalam meningkatkan kompetensi

profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023.

b. Bagi Guru

Sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan kesadaran pada diri guru dan memelihara peningkatan kompetensi profesionalisme guru pada penguasaan materi ajar.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa yang akan datang. Sehingga peneliti dapat lebih memahami bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah data dalam bentuk naratif bersumber dari wawancara, observasi, dan studi literatur. Pendekatan ini dapat mendeskripsikan metode dan jenis dengan baik penelitian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan hasil.⁶

⁶ Dr. Wahidmurni, M.Pd, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 2.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting karena dalam penelitian kualitatif, karena peneliti adalah alat pengumpul data yang utama. Peneliti berperan aktif, sehingga data yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh peneliti sendiri. Dibutuhkan keahlian untuk memahami konteks penelitian. Jadi untuk menjaga agar informasi tetap utuh, maka peneliti membutuhkan instrumen pendukung seperti catatan lapangan dan tape recorder.⁷

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo terletak di Jln. Arief Rahman Hakim 02 Babadan, Ponorogo. Pemilihan Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sebagai lokasi penelitian ini atas pertimbangan bahwa sebelumnya peneliti pernah melakukan praktek kerja lapangan (PPL) selama kurang lebih 30 hari, sehingga peneliti telah memiliki gambaran masalah-masalah yang ada di madrasah. Selain itu, subjek penelitian lebih mudah dicari dan relatif lebih mudah dalam mengatur jadwal untuk menemui subjek.

4. Data dan Sumber Data

Peneliti mengambil data dan sumber data dari lembaga tersebut

a. Data Primer

Sumber data yang akan peneliti gunakan adalah bersumber dari Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum serta beberapa guru di Madrasah

⁷ MoeloengLexi j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012), 53.

Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Data tersebut akan digunakan peneliti untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini, yaitu meliputi sejarah, letak lokasi penelitian, upervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, serta peran supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

b. Data Sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai bukti dokumentasi, berupa bentuk fisik dan arsipdata lokasi, riwayat informan dan informasi lainnya yang mendukung dalam penelitian. Data ini disajikan berupa teks tertulis, rekaman suara, foto, dan dokumen yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

5. Prosedur Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Sugiyono mengutip dari Sutrisno Hadi yang menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Dari segi proses pelaksanaam pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ke-27. (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Dalam *participant observation* peneliti terlibat langsung terhadap kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sumber penelitian. Sedangkan *non participant observation* peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, penulis sebagai non participant observation yang akan mengamati Peran Supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Terdapat macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana semuanya telah terencana, runtut dari awal diketahui informasi apa saja yang akan digali. Yang artinya peneliti telah banyak mempersiapkan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹⁰ *Ibid.*, 73

Wawancara ditujukan kepada : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, Waka Kurikulum, dan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen sebagai pendukung hasil observasi serta wawancara agar memperkuat hasil penelitian sehingga lebih relevan dan benar adanya. Dokumentasi penelitian berupa dokumen lembaga pendidikan, catatan khusus, rekaman video, serta foto ketika pelaksanaan wawancara di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis. Nasution menyatakan bahwa “analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah sampai penulisan hasil penelitian”.

Dari keterangan tersebut maka diperoleh langkah-langkah analisis sebagai berikut.

- a. Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data maka dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga

dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian data atau display data merupakan proses penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (valid).

c. Verifikasi data (conclusion drawing) dalam penelitian ini Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama peneliti menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif atau teori.¹¹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, Alat penelitian yang utama adalah peneliti itu sendiri, jadi tingkatannya sangat subyektif.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 28 (Bandung: Alfabeta, 2018), 6.

Untuk melakukan ini, maka data diperoleh harus dipastikan objektif, hasil analisisnya juga objektif, sehingga temuannya itu bisa dianggap perlu untuk diperiksa validitas temuan penelitiannya.¹²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi enam bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, Sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIK

Berisi tentang kerangka teoritik hasil penelitian terdahulu. Kerangka teoritik berfungsi mendeskripsikan teori tentang peran supervisi dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

¹² Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, 13.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Yaitu:

Data umum meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, Visi Misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan peserta didik.

Data khusus meliputi:

- a. Data mengenai supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.
- b. Data mengenai profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.
- c. Data mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

BAB V: ANALISA DATA

yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

BAB VI: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Supervisi Pendidikan

a. Pengertian Supervisi

Secara bahasa supervise bisa diartikan sebagai melihat dari atas, dengan keahliannya sehingga mampu melihat sesuatu yang mungkin kurang terlihat secara biasa. Secara umum dalam konteks manajemen, supervisi adalah pengarahan atau direction orang-orang dalam pekerjaan, sedangkan manajemen adalah kegiatan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan proses pekerjaan. Seseorang bisa jadi supervisor atau pengawas tanpa menjadi manajer dengan demikian juga seseorang dapat menjadi manajer tanpa melakukan supervisi meskipun dalam banyak organisasi para manajer juga melakukan supervisi demikian juga sebaliknya supervisor melakukan beberapa pekerjaan manajer. Hal ini dapat diartikan bahwa kegiatan supervisi dilakukan oleh atasan kepada bawahan.¹³ Sedangkan dari segi istilah atau secara terminologi, telah banyak dirumuskan oleh para ahli tentang arti yang terkandung dalam istilah supervisi.

- 1) P. Adams dan Frank G, Dickey : Supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki hal belajar dan mengajar. Program

¹³ Subari, *Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 13.

- 2) itu dapat berhasil bila supervisor memiliki ketrampilan (skill) dan cara kerja yang efisien dalam kerjasama dengan orang lain (guru dan petugas lainnya).¹⁴
- 3) Dalam “Dictionary of Education”, Good Carter, memberi pengertian supervisi sebagai berikut (terjemahan bebas) Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan evaluasi pengajaran.
- 4) Boardman: Supervisi adalah suatu usaha yang mengkoordinir dan membimbing secara berlanjut pertumbuhan guru-guru baik secara pribadi maupun kelompok agar lebih memahami dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat dikemukakan tiga hal penting perlu dipahami dan diperhatikan bahwa :

- a) Supervisi hanya merupakan dan sebatas pemberian bantuan, berarti mahapeserta didik calon guru sendiri yang harus menjadi pemeran utama dan aktif, sedangkan supervisor sebagai pemeran pembantu.

¹⁴ Piet Sahertian, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing 1981), 18.

¹⁵ Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 5

- b) Supervisi berorientasi dan berfokus pada pengembangan dan peningkatan kemampuan profesional unjuk kerja mahapeserta didik calon guru.¹⁶
- c) Supervisi tidak menilai atau mencari kesalahan, tetapi untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan, dan yang utama adalah untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan-keterampilan baru sehingga memenuhi kualifikasi untuk menjadi guru profesional.¹⁷

b. Dasar Supervisi

Adapun yang menjadi dasar supervisi pendidikan adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab XIX pasal 66 Ayat 1 tentang Pengawas yang berbunyi “pemerintah, pemerintah daerah, dewan pendidikan, dan komite sekolah atau madrasah melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan sesuai dengan kewenangan masing-masing.”¹⁸

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

¹⁶ Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta 2011), 20.

¹⁷ *Ibid.*, 19.

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional dan penjelasannya. Bandung : Citra Umbara, 2003, 41.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? Dia berfirman, Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.¹⁹

Relevansi supervisi berkaitan dengan ayat tersebut memberi makna terdalem perihal keterampilan supervisor bahwa Allah menciptakan manusia untuk menjadi pemimpin dalam mengemban tugas serta tanggung jawabnya sebagai insan di bumi. supervisi adalah suatu proses yang dirancang secara spesifik untuk membantu para pengajar dan supervisor supaya bisa memakai pengetahuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan pada orang tua peserta didik serta sekolah. Dalam pengawasan pendidikan Islam, kepala madrasah dan pengawas wajib menjadi supervisor karena mereka ialah seorang atasan.

c. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan adalah memperkembangkan situasi belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar dan mengajar ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal. Hasil belajar akibat dari faktor-faktor obyektif yang saling mempengaruhi oleh karena itu

¹⁹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya "Al-Qur'anul Karim"*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), 6.

perlu adanya penciptaan situasi yang memungkinkan murid-murid dapat belajar dengan baik.

Secara operasional dapat dikemukakan beberapa tujuan konkrit dari supervisi pendidikan adalah :

- 1) Guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- 2) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.
- 4) Membantu guru dalam menggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran moderen.
- 5) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
- 6) Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- 7) Membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja guru dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- 8) Membantu guru di sekolah sehingga mereka merasa gembira dengan tugas yang diperolehnya.
- 9) Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat dan seterusnya.
- 10) Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.

d. Fungsi Supervisi Pendidikan

Ada bermacam-macam tanggapan tentang fungsi supervisi sesuai dengan definisi yang telah dikemukakan, namun ada suatu general agreement bahwa peranan utama dari supervisi adalah ditunjukkan kepada “perbaikan pengajaran”. Semakin jauh pembahasan tentang supervisi makin nampak bahwa kunci supervisi bukan hanya membicarakan perbaikan itu sendiri, melainkan supervisi yang diberikan kepada guru-guru, menurut T.H Briggs juga merupakan alat untuk mengkoordinasi, menstimulasi dan mengarahkan pertumbuhan guru-guru. Disini nampak dengan jelas implikasi perubahan-perubahan masyarakat yang membawa konsekuensi dalam cara mengatur langkah-langkah perbaikan pengajaran.

Perubahan masyarakat menentukan dimensi-dimensi baru terhadap fungsi supervisi. Hal itu jelas dalam suatu analisa fungsi supervisi menurut Swearingen sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasi semua usaha sekolah
- 2) Memperlengkapi kepemimpinan sekolah
- 3) Memperluas pengalaman guru-guru
- 4) Menstimulasi usaha-usaha yang kreatif
- 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus-menerus
- 6) Menganalisa situasi belajar mengajar
- 7) Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staff

8) Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.²⁰

e. Teknik-teknik Supervisi Pendidikan

Teknik adalah suatu cara dalam melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu teknik terdiri dari berbagai kegiatan yang teratur dan beraturan atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku, Teknik hanya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan, dan bukan merupakan tujuan. Sebelum melangkah lebih jauh dalam membahas teknik supervisi pendidikan, terlebih dahulu penulis jelaskan tentang fungsi dari teknik supervisi itu sendiri.

Fungsi teknik adalah sebagai komunikasi dan alat untuk mencapai tujuan yakni untuk mengkomunikasikan sesuatu dari supervisor kepada orang yang di supervisi sebagai bantuan bimbingan dan dorongan. Semakin baik cara-cara berkomunikasi yang dilaksanakan makin besar kemungkinan tujuan dapat tercapai Dengan kata lain makin tinggi penguasaan teknik-teknik supervisi makin besar pula kemungkinan keberhasilannya.²¹

Banyak sekali teknik-teknik yang dikemukakan para ahli, Dalam pemahaman ini penulis akan paparkan beberapa teknik supervisi pendidikan. Adapun teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut :

²⁰ Piet Sahertian, *Prinsip Dan Tehnik Supervisi Pendidikan*, 24.

²¹ Popi Sopiadin, *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik* (Bogor: Indonesia, 2010), 68.

- 1) Teknik yang bersifat individual yaitu cara-cara pelaksanaan bimbingan dan komunikasi terhadap perorangan.
- 2) Teknik yang bersifat kelompok yaitu suatu teknik yang digunakan untuk dilaksanakan secara bersama-sama oleh supervisor dengan sejumlah guru dalam satu kelompok.
- 3) Teknik-Teknik Peningkatan

Dalam usaha peningkatan ini, guru yang disupervisi harus aktif dalam menentukan keberhasilannya. Untuk meningkatkan kemampuan para guru, dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain:²²

- a) Penataran. Sebutan yang lain adalah kursus, *up grading dan in-service education*. Pada dasarnya semuanya mempunyai maksud yang sama yaitu untuk meningkatkan efesiensi dan produktifitas dalam melakukan tugas tertentu dalam mengikuti kegiatan di atas ada dua tujuan yaitu :
 - (1) Sebagai penyegaran, yaitu suatu upaya untuk menyegarkan kembali dari suatu kegiatan rutinitas kesituasi yang lebih menggairahkan.
 - (2) Sebagai usaha peningkatan pengetahuan, ketrampilan dengan mengubah sikap tertentu, sehingga terlihat adanya peningkatan profesi guru.

²² Popi Sopiati, *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik* (Bogor: Indonesia, 2010), 68.

Pertemuan yang seperti ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan guru. Jenis diskusi ini banyak sekali macamnya. Dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu diskusi yang bersifat informal yang berupa tukar menukar pengalaman sesama guru, sedangkan diskusi yang bersifat formal seperti seminar dan sebagainya.

b) Diskusi

Yaitu suatu kegiatan di mana sekelompok orang berkumpul, bertatap muka dan bermusyawarah (bertukar informasi) untuk mencapai suatu keputusan tentang masalah yang berkaitan dengan belajar mengajar. Pertemuan yang seperti ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan guru. Jenis diskusi ini banyak sekali macamnya. Dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu diskusi yang bersifat 39 informal yang berupa tukar menukar pengalaman sesama guru, sedangkan diskusi yang bersifat formal seperti seminar dan sebagainya.

f. Peran Supervisi Pendidikan

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah memberikan layanan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas agar kualitas belajar peserta didik di kelas juga meningkat. Menurut Sutarjo dalam buku Debi secara operasional dapat dikemukakan beberapa peran konkrit dan supervisi pendidikan yaitu:

- 1) Membantu guru melihat dengan jelas tujuan-tujuan pendidikan.
- 2) Membantu guru dalam membimbing pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Membantu guru dalam menggunakan sumber-sumber pengalaman belajar.
- 4) Membantu guru dalam rnenggunakan metode-metode dan alat-alat pelajaran modern.
- 5) Membantu guru dalam memenuhi kebutuhan belajar murid-murid.
- 6) Membantu guru dalam hal menilai kemajuan murid-murid dan hasil pekerjaan guru itu sendiri.
- 7) Membantu guru dalam membina reaksi mental atau moral kerja gum dalam rangka pertumbuhan pribadi dan jabatan mereka.
- 8) Membantu guru di sekolah sehingga mereka bergembira dengan tugas yang diperolehnya.
- 9) Membantu guru agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap masyarakat dan cara-cara menggunakan sumber-sumber masyarakat.
- 10) Membantu guru agar waktu dan tenaga tercurahkan sepenuhnya dalam pembinaan sekolahnya.²³

2. Guru Profesional

a. Pengertian Guru Profesional

²³ Debi Sepriani, *Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*, 2018,

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya di setiap jenjang pendidikan pada sekolah tertentu pada saat itu juga ia menaruh harapan cukup besar terhadap guru, agar anaknya dapat memperoleh pendidikan, pembinaan serta bimbingan sehingga anak tersebut dapat berkembang secara optimal.²⁴

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memiliki standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Menurut para ahli profesional menekankan kepada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya. Maister mengemukakan bahwa profesional bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi bukan

²⁴ Ali Mudlofir, Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 13.

hanya memiliki keterampilan yang tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agus F. Dalam buku “Menjadi Guru Profesional” karya Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang di bidangnya.²⁵

b. Karakteristik Guru Profesional

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan tugas- tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Dengan keahliannya itu, seorang guru mampu menunjukkan otonominya baik pribadi maupun sebagai pemangku profesinya di samping dengan keahliannya, sosok profesional guru ditunjukkan melalui tanggung jawab dalam melaksanakan seluruh pengabdianya, profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa

²⁵ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, 14.

negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab sosial, intelektual, moral dan spiritual.

Ciri-ciri guru profesional yaitu :

1) Selalu punya energi untuk peserta didiknya

Seorang guru yang baik menaruh perhatian pada peserta didik di setiap percakapan atau diskusi dengan mereka. Guru yang baik juga punya kemampuan mendengar dengan seksama.

2) Punya tujuan jelas untuk pelajaran

Seorang guru yang baik menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap pelajaran dan bekerja untuk memenuhi tujuan tertentu dalam setiap kelas.

3) Punya keterampilan mendisiplinkan yang efektif

Seorang guru yang baik memiliki keterampilan disiplin yang efektif sehingga bisa mempromosikan perubahan perilaku positif di dalam kelas.

4) Punya keterampilan manajemen kelas yang baik

Seorang guru yang baik memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik dan dapat memastikan perilaku peserta didik yang baik, saat peserta didik belajar dan bekerja sama secara efektif, membiasakan menanamkan rasa hormat di dalam kelas maupun di luar kelas.

5) Bisa berkomunikasi baik dengan orang tua

Seorang guru yang baik menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua dan membuat mereka selalu *update* informasi tentang apa yang sedang terjadi di dalam kelas dalam hal kurikulum, disiplin, dan isu lainnya. Mereka membuat diri mereka selalu bersedia memenuhi panggilan dari orang tua, kerabat dekat dan peserta didik

6) Punya harapan yang tinggi pada peserta didik

Seorang guru yang baik memiliki harapan yang tinggi dari peserta didik dan mendorong semua peserta didik di kelasnya untuk selalu bekerja dan mengerahkan potensi terbaik mereka.

7) Pengetahuan tentang kurikulum

Seorang guru yang baik memiliki pengetahuan mendalam tentang kurikulum sekolah dan standar-standar lainnya. Mereka dengan sekuat tenaga memastikan pengajaran mereka memenuhi standar-standar itu.

8) Pengetahuan tentang subyek yang diajarkan

Hal ini mungkin sudah jelas, tetapi kadang-kadang diabaikan. Seorang guru yang baik memiliki pengetahuan yang luar biasa dan antusiasme untuk subyek yang mereka ajarkan. Mereka siap untuk menjawab pertanyaan dan menyimpan bahan menarik bagi para peserta didik, bahkan bekerja sama dengan bidang studi lain demi pembelajaran yang kolaboratif.

9) Selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dan proses Pengajaran

Seorang guru yang baik bergairah mengajar dan bekerja dengan anak-anak. Mereka gembira bisa mempengaruhi peserta didik dalam kehidupan mereka dan memahami dampak atau pengaruh yang mereka miliki dalam kehidupan peserta didiknya, sekarang dan nanti ketika peserta didiknya sudah beranjak dewasa.

10) Punya hubungan yang baik dengan peserta didik

Pentingnya membangun hubungan yang baik dengan peserta didik adalah supaya peserta didik dapat belajar dengan penuh semangat dan menunjukkan hasil yang baik, yaitu tercapainya tujuan belajar.²⁶

c. Sikap Dan Prilaku Guru Yang Profesional

Seorang Guru harus memiliki sifat profesional, dengan ciri-ciri utama memiliki komitmen untuk bekerja keras, memiliki rasa percaya yang baik, bisa dipercaya dan menghargai orang lain. Salah satu hal yang amat penting dari sifat profesional adalah memiliki komitmen untuk bekerja keras untuk kemajuan sekolah.

Latar belakang pendidikan ini mestinya berkorelasi positif dengan kualitas pendidikan, Walaupun dalam kenyataannya banyak guru yang melakukan kesalahan-kesalahan. Kesalahan yang seringkali terjadi tidak disadari oleh guru dalam pembelajaran dibalik kesalahan tersebut memiliki enam kesalahan yaitu:²⁷

²⁶ Nurdin, Syafruddin. Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pres. 2002, 11-13.

²⁷ Suparlan, Guru Sebagai Profesi. (Yogyakarta: Hikayat Publising 2006), 2.

- 1) mengambil jalan pintas dalam pembelajaran
- 2) menunggu peserta didik berperilaku negatif
- 3) menggunakan destruktif discipline
- 4) mengabaikan kebutuhan-kebutuhan khusus (perbedaan individu) peserta didik
- 5) merasa diri paling pandai di kelasnya
- 6) tidak adil (diskriminatif), serta memaksakan hak peserta didik

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengetahuan peneliti, memang sudah banyak penelitian peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Walaupun sudah banyak, namun ada beberapa hal berbeda dan akan dijadikan sebagai bahan perbandingan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian terdahulu mempunyai andil besar dalam memberikan informasi dalam kajian penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh:

1. Ubabuddin dengan judul: Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas 2018.

Skripsi, Fokus penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, guru Komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program tersebut mendidik. Tidak semua guru mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan Terlatih dengan baik dan berkualitas. Potensi sumber daya guru yang dibutuhkan terus tumbuh dan berkembang

untuk memenuhi fungsinya sebagai calon pendidik. Selain itu efek perubahan Kecepatan yang cepat mendorong guru untuk terus belajar dan beradaptasi Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Meningkatkan kualitas pendidikan bagi kepala sekolah harus dapat meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya dengan bimbingan atau supervisi. Pengawasan pelaksanaan adalah kegiatan meliputi teknik supervisi bertujuan untuk membina guru yang memiliki kelemahan dan menciptakan suasana kerja yang baik diawasi oleh kepala sekolah atau pengawas. Berdasarkan tujuan supervisi di atas, guru diharapkan mampu pekerja keras, demokratis, ramah, sabar, murah hati, santun, kejujuran, konsistensi, fleksibilitas. jadi sasaran Pertimbangan untuk menerapkan pemantauan dalam meningkatkan kinerja guru itu telah berhasil.²⁸

Persamaan penelitian Ubabuddin dengan penelitian ini adalah didalamnya membahas tentang peran supervisi dalam meningkatkan kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian Ubabuddin dengan penelitian ini yaitu fokus kajian pada penelitian ini untuk mengetahui Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru sementara Fokus penelitian sebelumnya adalah Untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Siti Lazimatun Nasifah dengan Judul: "Supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Se-Salatiga" 2015.

²⁸ Ubabuddin, Skripsi, *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah*, 2018, 80.

Skripsi, Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Fokus Penelitian ini adalah Kompetensi profesional seorang guru merupakan seperangkat kemampuan guru harus memiliki kompetensi agar mampu Berhasil menyelesaikan tugas mengajar, Adapun kompetensi yang harus dimiliki guru diantaranya adalah 3 (tiga), yaitu kemampuan pribadi, kemampuan sosial, kemampuan profesional. Keberhasilan Guru dalam praktek sangat ditentukan oleh ketiganya dengan penekanan pada kemampuan mengajar juga akan menjelaskan setiap pembahasan kompetensi harus dimiliki oleh guru yaitu:

- a. Kompetensi Pribadi
- b. Kompetensi Sosial
- c. Kompetensi Profesional Mengajar

Upaya perbaikan, peningkatan dan perbaikan pengajaran profesional oleh guru dapat dilakukan melalui berbagai cara, melalui lembaga pendidikan pra-jabatan dan melalui dalam pendidikan pelayan dan peningkatan pendidikan pelayan. (Pietsahertian dan Ida Alaida Sahertian, kegiatan supervisi dapat meningkatkan bidang *in-service education* pada umumnya yaitu apa yang ditawarkan penyedia pendidikan guru kepada mereka yang sudah memiliki posisi. Tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dan

pendidikan jangkauan luas. Pengawasan kelompok lebih spesifik sebagai bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar lebih baik.²⁹

Persamaan penelitian Siti dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan perbedaan penelitian Siti dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas khusus tentang supervisi pendidikan pada guru Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian ini secara umum membahas tentang supervisi pendidikan, yang kedua adalah lokasi penelitian yang berbeda.

3. Nurbaya dengan judul: Peran Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di SDN 14 ALLU Kabupaten Bantaeng, 2017.

Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan keguruan Managemen Pendidikan. Fokus penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru apakah pengawas melakukan pengawasan. Ada beberapa upaya pengawas mengambil alih pengawasan selama pelaksanaan, misalnya kumpulkan informasi sebelum memverifikasinya pengamatan, pengamatan terhadap dokumen atau laporan masing-masing guru kelas, pengamatan langsung terhadap guru untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Membuat perkiraan atau mengevaluasi keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan mengambil ulasan kelas dan melihat

²⁹Siti Lazimatun Nasifa, Skripsi, *Peran Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme pendidikan Agama Islam di SMA Se-Salatiga*, Institut Agama Islam (IAIN) Salatiga, 2015, 44.

hasilnya sedangkan keberhasilan guru tercermin dari pencapaian tujuan pembelajaran dan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Temukan kesalahannya kelemahan guru seperti, kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kelengkapan sarana prasarana, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru. lalu berikan solusinya kekurangan atau kelemahan yang dialami guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di bawah pengawasan, yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok, Jadi pelaksanaan supervisi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang supervisor yang membantu dan membina para guru yang mempunyai permasalahan dalam proses pembelajaran sehingga permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁰ Namun berdasarkan dari penelitian penelitian relevan tersebut beberapa hal yang membedakan penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berbeda dan dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo tahun ajaran 2022-2023.

Persamaan penelitian Nurbaya dan penelitian ini adalah mengkaji tentang supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan perbedaan penelitian Nurbaya dengan penelitian ini adalah kajian pada penelitian ini untuk mengetahui peran supervisi pendidikan

³⁰ Nurbaya, *Peran Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SDN 14 ALLU Kabupaten Bantaeng*, Universitas Islam Negri Alauddin Makasar, 2016atau2017, 79.

dalam meningkatkan profesional guru sementara penelitian sebelumnya membahas lebih khusus terhadap guru pengawas.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Data Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20584489. Nomor Statistik Madrasah 311350217031 berstatus Madrasah Negeri, sejak tahun 1981 merupakan relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo menempati areal seluas 13. 451 M² di dataran rendah wilayah perkotaan sehingga memungkinkan perkembangan madrasah yang prospektif. Saat ini MAN 1 Ponorogo memiliki 22 kelas rombongan belajar dengan 654 orang siswa dari kelas X sampai kelas XII. Keberadaan siswa ini dilayani oleh 55 orang tenaga guru (37 berstatus PNS dan 18 orang non PNS) dan 19 orang karyawan/karyawati (8 orang berstatus PNS dan 11 orang non PNS).

2. Visi MAN 1 Ponorogo

a. Peduli Lingkungan

- 1) Berwawasan lingkungan hidup dan kehidupan
- 2) Melestarikan lingkungan dengan penuh kepedulian

b. Agamis

- 1) Berwawasan keagamaan rahmatan lil alamin

- 2) Mengamalkan agama dengan kemimanan dengan ketakwaan
- c. Sains
 - 1) Berprestasi dalam ilmu *natural* dan *sosial science*
 - 2) Mengamalkan pengetahuan dalam kehidupan
- d. Teknopreneur
 - 1) Berteknologi dalam menghadapi revolusi industri
 - 2) Mengaplikasikan teknologi dalam usaha mandiri
- e. Inovatif
 - 1) Berikhtiar keras untuk melakukan perubahan
 - 2) Melaksanakan pembaruan dengan kesadaran
- 3. Misi MAN 1 Ponorogo

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berwawasan lingkungan, agamis, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi serta berusaha untuk melakukan inovasi di berbagai bidang melalui penerapan manajemen partisipatif berdasarkan konsep *School Based Management*, dengan:

 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang islami dengan mendorong dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam melalui kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan secara intensif.³¹

³¹ Data MAN 1 Ponorogo

- c. Menyelenggarakan pembelajaran keterampilan berbasis teknologi guna meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi dalam berwira usaha.
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran dan pengelolaan madrasah berbasis *Teknologi Informasi*
 - e. Menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan yang inovatif guna meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik
4. Tujuan MAN 1 Ponorogo
- a. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.
 - b. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang islami dengan mendorong dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam melalui kegiatan ibadah dan kegiatan keagamaan yang lain secara intensif sehingga menumbuhkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.
 - c. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran keterampilan berbasis teknologi guna meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi dalam berwira usaha.

- d. Terciptanya pengelolaan madrasah berbasis Teknologi Informasi untuk memberi kemudahan akses baik warga madrasah maupun masyarakat.
- e. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan variatif guna meningkatkan prestasi akademik maupun nonakademik.
- f. Terciptanya partisipasi seluruh warga madrasah dan *stakeholder* dengan dilandasi dedikasi dan tanggung jawab.³²

5. Program Unggulan MAN 1 Ponorogo

- a. Madrasah Adiwiyata Nasional
- b. Program kerjasama pendidikan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi
(Pengembangan di bidang Multimedia, Animasi, Desain Grafis, Rekayasa Perangkat Lunak/Programmer dan Robotika)Program keterampilan lain (Tata Boga dan Tata Busana)
- c. Program Keagamaan(Tahfidz dan Qiro'ah)
- d. Program Pengembangan Kepribadian
(OSIM, PMR, Pramuka, Rohis, PKS, Paskibraka)
- e. Program Life Skill
(Kewirausahaan, Olah Limbah, Menjahit, Karya Seni, Pembudidayaan Tanaman)
- f. Program Pengembangan Seni dan Budaya

³² Data MAN 1 Ponorogo

(Banjari, Kaligrafi, Seni Tari, Seni Musik)

g. Program Pengembangan Olahraga

(Sepakbola, Futsal, Bola Basket, Bola Voly, Catur, BuluTangkis, Tenis Meja)

B. Deskripsi Data

1. Supervisi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Masalah supervisi telah dibahas pada bab terdahulu, pada bab ini penulis akan membahas khusus tentang pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Supervisi pendidikan adalah segala bantuan dari pengawas dan dari seluruh pimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen-manajemen sekolah dan meningkatkan kinerja staf atau guru dalam menjalankan tugas, fungsinya dan kewajiban agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dengan memberikan bantuan, dorongan, pembinaan, bimbingan, dan memberikan kesempatan kepada kepala sekolah dan guru.

Orang yang melakukan supervisi yaitu supervisor. Seorang supervisor memang mempunyai posisi di atas atau mempunyai kedudukan yang lebih dari orang yang disupervisinya.

Supervisi sebagai suatu kegiatan kepengawasan, yang memiliki tujuan untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pendidikan di sekolah. Sasaran utama dalam pelaksanaan supervisi

pendidikan yakni bagaimana seorang guru mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti amati di lapangan bahwasannya kegiatan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan setiap satu tahun sekali oleh bapak kepala Madrasah dan pengawas. Dilakukan kegiatan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo bertujuan untuk Untuk melihat perkembangan guru, administrasi dan perlengkapan guru. Untuk pelaksanaan supervisi oleh bapak kepala madrasah itu tidak dilakukan secara langsung terhadap semua guru, karena banyaknya guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, kepala Madrasah memberikan solusi dengan membuat team supervisi yang terdiri dari 6 sampai 10 orang dalam satu team.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Agung Drajatmono, M.Pd selaku bapak kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo dalam wawancaranya:

”Pelaksanaan supervisi dilakukan setiap tahun, ada supervisi dari bapak kepala Madrasah dan dari pengawas langsung. Untuk melihat perkembangan guru, administrasi dan perlengkapan guru. Untuk pelaksanaan supervisi oleh bapak kepala madrasah itu tidak dilakukan secara langsung terhadap semua guru karena banyaknya guru solusi dari bapak sekolah hanya beberapa guru dibuat sample.akan tetapi tetap di adakan supervisi dengan membuat team Supervisi. Membuat team yang terdiri dari 6 sampai 10 orang perkelompoknya dan team itulah yang akan mensupervisi”.³³

Begitupun dengan pendapat salah seorang guru Istiqomah, S.Pd yaitu:

³³ Agung Drajatmono, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal Kamis, 08 Juni 2023 M.

”yang menyatakan bahwa: Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan setiap setahun sekali dalam melakukan supervisi pada bapak dan ibu guru lebih semangat lagi dan lebih banyak yang harus dipersiapkan sebelumnya. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode baru dan metode aktif didalam kelas. Selain disupervisi oleh bapak kepala madrasah kita,kita juga di supervisi oleh pengawas langsung. Dikarenakan banyaknya guru tidak secara langsung di supervisi,akan tetapi di buat sample. Seterusnya guru dibuat team supervisi dan untuk rencana perencanaan pembelajaran menyusun sendiri”.³⁴
 Hasil pengamatan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

bahwasannya kegiatan supervisi dilakukan satu tahun sekali dan kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala Madrasah dan pengawas. Kegiatan supervisi yang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo tidak dilakukan secara langsung kepada semua guru, karena adanya satu faktor yaitu banyaknya guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

2. Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Berikut penulis akan memberikan penjelasan mengenai gambaran profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Tapi sebelum kita membahas lebih lanjut mengenai gambaran profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo berikut sedikit penjelasan mengenai profesionalisme guru.

Pendidikan, pelatihan dan kejuruan sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme seseorang agar mempunyai kemampuan-kemampuan dan teknik-teknik yang diharapkan mampu diterapkan dalam pekerjaan itu.

³⁴ Istiqomah, S.Pd, Guru MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal Kamis 08 Juni 2023 M

Profesionalisme guru merupakan suatu pandangan mengenai seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru dengan baik dan profesional.

Agar guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertindak sebagai tenaga pendidik yang profesional, maka ia harus memiliki kompetensi. Kompetensi merupakan seperangkat tindakan penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Mashuri, M.Sc, selaku bapak kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dalam wawancaranya:

”Guru yang profesional itu adalah punya kemampuan pedagogik, mampu mengajarkan materi yang dikuasai, tertib secara administrasi tertib mengajar pada jadwal yang sudah ditentukan, kreatif dan bisa membawa suasana kelas dengan baik. Guru yang mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampuh secara kreatif jika guru itu memiliki kemampuan dalam mengkreafkan materi ajar, ia mampu mengembangkan materi ajar dengan menggunakan beberapa refrensi seperti menggunakan atau membuat media dari barang bekas untuk menguji kemampuan dan kreativitas peserta didik tapi tentunya tetap mengacu pada kurikulum dan tujuan pembelajaran. Dengan adanya pengembangan materi peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran, dan pengembangan materi ajar juga disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik dan juga mengacu kepada ketersediaan sarana prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo”.³⁵

Hasil wawancara peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

bahwasannya guru yang profesional adalah guru yang mempunyai pedagogik, tertib secara administrasi kreatif mampu mengembangkan

³⁵ Mashuri, M.Sc, Waka Kurikulum, MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal 08 juni 2023

materi pelajaran yang diampuh. Jadi pengembangan materi pembelajaran juga harus memperhatikan beberapa faktor seperti kemampuan peserta didik, sosial atau lingkungan, spiritual, alokasi waktu, kelengkapan sarana prasarana serta kemampuan dari guru itu sendiri.

3. Peran Supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Karena penulis mengambil judul peran supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru, maka penulis akan mengkaji peranan supervisi dalam memberikan bimbingan serta pola pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan pengajar.

Kepala madrasah membantu guru melihat dengan jelas proses belajar mengajar sebagai sistem dengan melakukan supervisi satu tahun sekali atau dua kali dalam setahun dan ini dibantu dengan team supervisi dari dinas pendidikan. Sebelum melakukan supervisi guru-guru diberitahu untuk mempersiapkan dirinya.

Jika dilihat dari hasil wawancara terhadap kepala waka kurikulum kepala madrasah hanya memberikan arahan kepada guru untuk melakukan proses belajar mengajar yang lebih baik, selain itu kepala madrasah juga mempunyai aktivitas lain seperti rapat dan keluar kota sehingga kepala madrasah jarang berada di madrasah, kalau untuk melihat dengan jelas proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas kepala madrasah bisa melihatnya pada saat agenda supervisi dilakukan setahun

sekali atau bisa jadi dua kali dalam setahun itupun dibantu dengan team supervisi dari dinas pendidikan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh, Istiqomah S.Pd, selaku guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dalam wawancaranya:

”Bahwa kepala madrasah untuk melihat dengan jelas pada saat proses belajar mengajar kepala madrasah melakukannya pada saat agenda supervisi yang dilakukan setahun sekali, pada saat itu kepala madrasah baru melihat dengan jelas proses belajar mengajar apabila ada yang kurang dari guru tersebut dalam menyampaikan materi maka kepala madrasah memberikan arahan dan bimbingan kepada guru agar cara mengajarnya lebih diperbaiki agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar”.³⁶

Peran kepala madrasah adalah sebagai aktualisasi kongkrit dari fungsi administrasi pendidikan yang terdiri perencanaan, organisasi, koordinasi, komunikasi, supervisi dan evaluasi. Dengan demikian berarti bahwa untuk dapat melaksanakan suatu rencana atau program sehingga mencapai hasil yang baik diperlukannya organisasi dan koordinasi yang baik dan teratur, adanya komunikasi yang jelas dan lancar, adanya pengawasan atau supervisi yang berkesinambungan serta konsekuen, serta adanya penilaian atau evaluasi yang dilakukan dengan teratur dan tepat, untuk setiap akhir tahun dan program yang mana yang belum berjalan dengan lancar.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, kepala madrasah adalah administrator sekaligus supervisor. Karena itu tugasnya adalah membina dan mengembangkan staf atau guru agar dapat melaksanakan tugas dengan

³⁶ Istiqomah, S.Pd, Guru MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal Kamis 08 Juni 2023 M

sebaik baiknya. Peranan kepala madrasah sebagai supervisor meliputi tugas dan tanggung jawab dalam memantau, membina, dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar di sekolahnya. Untuk itu kepala madrasah harus menguasai dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, misalnya perangkat belajar, metode, teknik evaluasi, kurikulum, dan sejenisnya.

Peran kepala madrasah sebagai supervisor, untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala madrasah perlu melakukan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan guru kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana disebutkan di atas, supervisi berfungsi untuk membantu, memperbaiki, memberi dukungan, dan mendorong ke arah profesi guru. Jika ditinjau dari fungsinya, maka peranan supervisi itu akan tampak pada kinerja supervisor dalam melaksanakan tugas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Agung Drajatmono, M.Pd selaku bapak kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo dalam wawancaranya:

”Supervisi pendidikan merupakan satu elemen penting dalam pendidikan yang dapat mendorong perbaikan pendidikan. Supervisi pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dari dalam. Sehingga, timbul keinginan untuk melakukan perbaikan supaya pendidikan mengalami peningkatan kualitas, terhindar dari keterbelakangan, kemerosotan, dan kemunduran. Supervisi pendidikan juga bertujuan untuk membangun kebersamaan dan kekompakan dalam melangkah sesuai target yang ditentukan. Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan guru. Fungsi yang sangat strategis dari supervisi pendidikan adalah mendorong supervisor, yaitu kepala sekolah, dan Pengawas dengan otoritas masing-masing, untuk mengembangkan keahlian dan kompetensi mereka. Sehingga, mereka mampu melakukan supervisi secara efektif, produktif, dan kreatif”.³⁷

Peran kepala madrasah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu yang memfokuskan kepada kepala madrasah sebagai supervisor dapat diuraikan sebagai berikut:

Kepala madrasah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui: diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Agung Drajatmono, M.Pd selaku bapak kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo dalam wawancaranya:

”Supervisi sangatlah penting, dalam pendidikan yang dapat mendorong perbaikan pendidikan dan mengupgruade seorang guru agar menjadi guru yang profesional. Peran kepala madrasah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru. Ada

³⁷ Agung Drajatmono, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal Kamis, 08 Juni 2023 M.

beberapa indikator diantaranya: diskusi kelompok, kunjungan kelas pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran”.³⁸

Hasil wawancara peneliti di MAN 1 Ponorogo bahwasannya peran supervisi sangat berperan penting dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan menjadikan guru yang profesional. Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa seorang guru yang profesionalisme harus mempunyai 7 indikator tersebut. Dan dari setiap indikator mempunyai komponen masing-masing, meliputi: menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum, menguasai bahan pengayaan penunjang bahan studi, merumuskan tujuan pembelajaran, mengenal dan menggunakan prosedur pembelajaran yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar dan mengenal peserta didik.

Kemudian mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran, menciptakan suasana belajar yang efektif, menggunakan media secara efektif dan efisien, membuat alat bantu yang sederhana, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.

³⁸ Agung Drajatmono, M.Pd, kepala Madrasah MAN 1 Ponorogo, wawancara tanggal Kamis, 08 Juni 2023 M.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis tentang supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1

Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Pada dasarnya pelaksanaan standar proses dalam pembelajaran dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal dalam pengelolaan pendidikan. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang maksimal diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi kebutuhan peserta didik.

Supervisi pendidikan adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melaksanakan belajar mengajar secara efektif. Supervisi merupakan usaha memberikan pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalani tugas melayani peserta didiknya.

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui perkembangan kemampuan guru gurunya. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi lebih efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepala madrasah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir, dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang dapat menunjukan kemampuan membantu guru dalam memecahkan masalah

yang dihadapinya dan mampu mengadakan studi dan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pendidikan.

Untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, maka peneliti menganalisa dari masing masing kegiatan, peneliti akan menganalisis tentang:

1. Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo berjalan dengan baik, supervisi dilaksanakan setiap satu tahun sekali oleh kepala madrasah, dengan tujuan untuk membimbing dan membina guru menjadi profesional dalam proses belajar mengajar. Di adakannya supervisi ini menjadikan guru lebih bersemangat lagi dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar.

Untuk pelaksanaan supervisi oleh bapak kepala madrasah itu tidak dilakukan secara langsung terhadap semua guru karena banyaknya guru solusi dari bapak sekolah hanya beberapa guru dibuat sample akan tetapi tetap di adakan supervisi dengan membuat team Supervisi. Membuat team yang terdiri dari 6 sampai 10 orang perkelompoknya dan team itulah yang akan mensupervisi.

2. Evaluasi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

Evaluasi guru dilaksanakan pada setiap bulan sekali nama lain dari evaluasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo adalah rapat dinas. Semua guru dan karyawan mengikuti rapat dinas tersebut dan semua evaluasi akan disampaikan oleh bapak kepala madrasah ketika rapat dinas tersebut.

Selain itu ada hari senin pada minggu pertama diadakan pembinaan guru dan memberikan arahan kepada guru di ruang guru. Atau diluar hari itupun jika ada suatu hal yang mendesak bapak kepala madrasah meminta waktu untuk memberikan pembinaan kepada bapak dan ibu guru.

B. Analisis tentang Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1

Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

Untuk melihat seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif yaitu dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat menjadi guru dan penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain. Maka halnya seorang guru profesional, harus menguasai betul tentang proses belajar mengajar dan menguasai materi apa yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Sebagaimana wawancara dengan bapak kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo semua guru yang profesional dan bermutu harus memiliki pedagogik dan kompetensi yang bermutu. Untuk menjaga dan meningkatkan profesional guru maka dilaksanakannya supervisi pendidikan yang wajib di ikuti oleh semua guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Karena tujuan dari pelaksanaan supervisi pendidikan yaitu untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dan menjadikan suasana belajar mengajar dengan menggunakan metode baik dan benar.

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan sangatlah penting dan wajib diikuti oleh guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Karena dengan adanya kegiatan tersebut kompetensi dalam menguasai materi belajar mengajar dapat terjaga dan meningkat. Sehingga terbentuklah diri seorang guru yang bermutu, dan guru yang bermutu adalah jaminan pendidikan bermutu khususnya bagi lembaga pendidikan. Karena seorang guru memiliki peran penting dalam pembelajaran, guru harus terlebih dahulu menguasai ilmu sesuai bidangnya sebelum disampaikan kepada peserta didiknya. Agar materi atau ilmu pengetahuan dapat tersampaikan dengan benar dan tepat, sehingga menghasilkan pembelajaran yang maksimal sesuai tujuan.

Untuk mengantisipasi tantangan dunia pendidikan yang sangat berat, upaya profesionalisme harus dikembangkan. Menurut Balitbang Diknas ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan profesionalisme guru, antara lain perlunya revitalisasi pelatihan guru yang secara khusus menitik beratkan pada perbaikan kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan untuk meningkatkan sertifikasi mengajar semata dan perlunya mekanisme kontrol penyelenggaraan pelatihan guru untuk memaksimalkan pelaksanaan belajar mengajarnya.

Seperti halnya kegiatan supervisi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, menurut Balitbang Diknas, ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan profesionalisme guru antara lain, perlunya revitalisasi

pelatihan guru yang secara khusus menitik beratkan pada perbaikan kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan untuk meningkatkan sertifikasi mengajar semata dan perlunya mekanisme kontrol penyelenggaraan pelatihan guru untuk memaksimalkan pelaksanaan belajar mengajarnya.

Seperti halnya pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru di Marasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo terdiri dari supervisi pendidikan secara internal dan eksternal. Yang sudah berjalan secara rutin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, adalah supervisi pendidikan yang bersifat internal. Untuk pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan itu dilakukan dari lembaga itu sendiri, yang mana pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan di pimpin langsung oleh bapak kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.

Dari uraian diatas dapat dianalisis bahwa kegiatan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo berjalan dengan baik. Bahwasannya semakin guru profesional dalam proses belajar mengajar semakin besar juga keberhasilan dalam memahami pelajaran terhadap peserta didik.

C. Analisis tentang peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorgo Tahun Ajaran 2022-2023

Peran kepala madrasah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru yaitu yang memfokuskan kepada kepala madrasah sebagai supervisor dapat diuraikan sebagai berikut:

Kepala madrasah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui: diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan simulasi pembelajaran.

1. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok atau pertemuan adalah suatu kegiatan mengumpulkan sekelompok orang dalam situasi tatap muka dan interaksi lisan untuk bertukar informasi atau berusaha mencapai suatu keputusan tentang kegiatan pendidikan. Kegiatan diskusi ini dapat mengambil beberapa bentuk pertemuan seperti seminar, workshop, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan diskusi kelompok madrasah dapat dikembangkan melalui rapat sekolah untuk membahas bersama-sama masalah pendidikan dalam pelajaran di sekolah itu.

2. Kunjungan kelas

Kunjungan kelas dan observasi kelas sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar secara langsung, baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangan dan kelemahan. Melalui teknik kepala madrasah dapat mengamati secara langsung kegiatan guru dalam melakukan tugas utamanya mengajar, penggunaan alat, metode, dan teknik mengajar secara keseluruhan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi.

3. Pembicaraan individual

Kunjungan dan observasi kelas pada umumnya dilengkapi dengan pembicaraan individual antara kepala madrasah dan guru. Pembicaraan

individual merupakan salah satu alat supervisi penting karena dalam kesempatan tersebut supervisor dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan masalah pribadi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

4. Simulasi pembelajaran

Simulasi pembelajaran merupakan salah satu teknik supervisi berbentuk demonstrasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah. Sehingga guru dapat menganalisis penampilan yang diamati.

Dalam hal ini indikator kompetensi profesional guru, dalam melaksanakan tugas yaitu:

- a) Menyusun rencana pembelajaran
- b) Pelaksanaan interaksi belajar mengajar
- c) Penilaian peserta didik
- d) Pelaksanaan tindak lanjut peserta didik
- e) Pengembangan profesi
- f) Pemahaman wawasan pendidikan
- g) Penguasaan bahan kajian akademik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, pengelolaan data dan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan dua kali dalam setahun, supervisi ini dilakukan langsung oleh bapak kepala pengawas madrasah.
2. Profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sesuai hasil penelitian, guru mempunyai kemampuan pedagogik, menyediakan perangkat pembelajaran sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran, menguasai kompetensi dasar yang telah ditentukan umumnya.
3. Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru yang dipimpinnya adalah dengan supervisi pendidikan secara terus menerus atau kontinu. Dilakukannya supervisi dalam rangka peningkatan profesional guru sesuai dengan fungsi supervisi itu sendiri yaitu fungsi pengembangan, motivasi dan fungsi kontrol. Supervisi kepala madrasah sangat berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo, hal ini diperkuat oleh data primer yaitu ketika melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo yang

menyatakan bahwa supervisi sangat berperan penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

B. Saran

Sebagai pembahasan akhir dalam penulisan skripsi ini, saran yang dapat peneliti sampaikan dalam Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri Satu Ponorogo dengan adanya harapan perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Madrasah agar pelaksanaan supervisi pendidikan bisa lebih rutin dilakukan kepada para guru agar peningkatan profesionalisme guru terus meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Para guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo diharapkan lebih semangat dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsanuddin. Program Pengalaman Lapangan. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta 2011.
- Depag RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya "Al-Qur'anul Karim", Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Dwi, Saputra Ari Wijaya. Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru di SDN Puloweton 1 Kabupaten Nganjuk. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lexi J, Moeloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012.
- Mudlofir, Ali. Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Nurbaya. Peran Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SDN 14 ALLU Kabupaten Bantaeng. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2016atau2017.
- Nurdin, Syafruddin. Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Pres. 2002.
- Piet Sahertian, Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan. Surabaya: Usana Offset Printing 1981.
- Sahertian, Piet. Prinsip Dan Tehnik Supervisi Pendidikan.
- Saputro, Wahyono. Supervisi Pendidikan Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam 2014.
- Sepriani, Debi. Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. 2018.
- Siti Lazimatun Nasifa. Skripsi, Peran Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme pendidikan Agama Islam di SMA Se-Salatiga. Institut Agama Islam IAIN Salatiga, 2015.
- Sopiatin, Opi. Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik (Bogor: Indonesia, 2010).
- Subari. Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara 2008.
- Subari. Supervisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke 28 Bandung: Alfabet, 2018
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, Ke-27. Bandung: Alfabeta, 2018
- Suharsaputra, Uhar. Supervisi Pendidikan Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja. PT Reflika Aditama Bandung: 2018.
- Suparlan. Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Hikayat Publising 2006.
- Suparliadi. Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Volume 4, Nomor 2 Desember 2021.
- Ubabuddin. Skripsi, Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah. 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.20 Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional dan penjelasannya. Bandung : Citra Umbara, 2003.
- Usman, Moh. Uzer. Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya. Bandung, 2002.
- Wahidmurni. Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

LAMPIRAN 1

Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

1. Nama Madrasah	:	Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	:	20584489
3. Nomor Statistik Madrasah (NSM)	:	131.135.02.0001
4. Nama Kepala Madrasah	:	Agung Drajatmono, M.Pd
5. Tahun Pendirian	:	Tahun 1981
6. Jenjang Akreditasi	:	Terakreditasi A
7. Status Madrasah	:	Negeri
8. Jumlah Siswa	:	676
9. Jumlah Rombel	:	24
10. Jumlah Guru	:	55
11. Jumlah Tenaga Kependidikan	:	19
12. Alamat Madrasah	:	
13. Jalan	:	Jl. Arief Rahman Hakim 02
14. Kelurahan	:	Kertosari
15. Kecamatan	:	Babadan
16. Kabupaten	:	Ponorogo
17. Propinsi	:	Jawa Timur
18. Kode Pos	:	63491
19. No. Telp.	:	0352-461984
20. Website	:	www.man1ponorogo.sch.id
21. E-mail	:	mansatupo@yahoo.com

LAMPIRAN 2

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran

2022-2023

1 LAHAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS LAHAN	13.451	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	tingkat
JUMLAH ROMBEL	25	rombel
JUMLAH SISWA	721	Orang
RASIO LAHAN THD SISWA	20,5	orang/m2

2 BANGUNAN

Kriteria	Data	Satuan
LUAS BANGUNAN	4.500	m2
JUMLAH LANTAI BANGUNAN	2	Tingkat
JUMLAH ROMBEL	25	Rombel
JUMLAH SISWA	721	Orang
RASIO LANTAI BANGUNAN THD SISWA	18,65	orang/m2

3 JUMLAH DAYA LISTRIK

Kriteria	Data	Satuan
JUMLAH DAYA LISTRIK	89000	Watt

LAMPIRAN 3

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022-2023

1. TENAGA PENDIDIK

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	SMA Sederajat	15
		D1	5
		D2	6
		D3	8
		S1	40
		S2	14
		S3	
		Jumlah	54
2	Sertifikasi	Sudah	35
		Belum	19
		Jumlah	54
3	Gender	Pria	25
		Wanita	29
		Jumlah	54
4	Status Kepegawaian	PNS	35
		GTT	18
		Jumlah	54
		III a	-
		III b	1
		III c	2
		III d	12
		IV a	11
		IV b	9

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		IV c	-
		Non PNS	19
		Jumlah	54
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	7
		31 - 40 Tahun	19
		41 - 50 Tahun	23
		51 - 60 Tahun	21
		diatas 60 Tahun	
		Jumlah	70
		Masa Kerja	
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	14
		6 - 10 Tahun	9
		11 - 15 Tahun	16
		16 - 20 Tahun	15
		21 - 25 Tahun	5
		26 - 30 Tahun	9
		Diatas 30 Tahun	2
		Jumlah	70

2. TENAGA KEPENDIDIKAN

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1.	Kualifikasi Tenaga Kependidikan	<= SMA Sederajat	9
		D1	
		D2	
		D3	1
		S1	7
		S2	
		S3	
		Jumlah	17
2	Gender	Pria	11
		Wanita	6
		Jumlah	17
4	Status Kepegawaian	PNS	4
		PTT	13
		Honorar	
		Jumlah	17
5	Pangkat / Golongan	I c	
		II a	
		II c	
		II d	1
		III a	
		III b	
		III c	
		III d	1
		Jumlah	2
6	Kelompok Usia	31 - 40 Tahun	2
		41 - 50 Tahun	1
		51 - 60 Tahun	1
		Jumlah	4
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	
		6 - 10 Tahun	
		11 - 15 Tahun	2
		16 - 20 Tahun	1
		21 - 25 Tahun	
		26 - 30 Tahun	1
		Diatas 30 Tahun	
		Jumlah	4

LAMPIRAN 4

Peserta Didik Tahun 2022-2023 Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun

Ajaran 2022-2023

TAHUN : 2022-2023

KELAS X

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	X AGAMA Multimedia	19	17	36
2	X AGAMA Tata Boga & Busana	8	17	25
3.	X IPA RPL	20	16	36
4.	X IPA Animasi	10	26	36
5.	X IPA Multimedia	15	21	36
6.	X IPA Tata Boga & Busana	0	24	24
7.	X IPS 1 Desain Grafis	16	20	36
8.	X IPS 2 Multimedia	14	22	36
9.	X IPS Tata Boga & Busana	0	25	25
	JUMLAH	102	188	290

KELAS XI

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	XI AGAMA 1	23	11	34
2	XI AGAMA 2	2	18	20
3.	XI IPA 1	18	15	33
4.	XI IPA 2	10	20	30
5.	XI IPA 3	15	18	34
6.	XI IPA 4	3	21	24
7.	XI IPS 1	18	18	36
8.	XI IPS 2	15	21	36
9.	XI IPS 3	0	21	21
	JUMLAH	104	163	267

KELAS XII

NO	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1.	XII AGAMA	7	28	35
2	XII IPA 1	3	17	20
3.	XII IPA 2	5	10	15
4.	XII IPA 3	5	25	30
5.	XII IPS 1	10	10	20
6.	XII IPS 2	9	17	26
7.	XII IPS 3	0	18	18
	JUMLAH	39	125	164

LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nomor Wawancara	: 01/W/21-06/2023
Nama Informan	: Agung Drajatmono, M.Pd
Identitas Informan	: Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo
Hari/Tgl Wawancara	: Jum'at, 21 Juli 2023

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana kinerja Para guru di MAN 1 Ponorogo?	Guru madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo mempunyai aturan tersendiri, bagi seorang guru dan seorang pns itu sudah ada jamnya sendiri sendiri. Untuk mulai jam kerja mengajar ialah pukul 06.45- 15.15. tugas utama adalah mengajar, sesuai jadwal mereka masing-masing. Selama 6 hari masuk, ada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan hari sabtu. Di samping pembelajaran tugas guru itu banyak diantaranya tugas administrasi, pengembangan dan pembimbingan. Jadi diluar mereka mengajar ada tugas lainnya.

Berapakah jumlah seluruh guru di MAN 1 Ponorogo?	Jumlah Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo 58 guru baik yang ASN atau non ASN. Untuk karyawan 20.
Apakah supervisi ini bentuk dari upaya bapak dalam meningkatkan kompetensi profesional para guru di MAN 1 Ponorogo?	Adanya supervisi ini untuk membentuk karakter seorang guru, dan meningkatkan Profesionalisme guru. Dengan terus melakukan evaluasi setelah mengajar.
Bagaimana Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di kalangan Guru MAN 1 Ponorogo?	Pelaksanaan supervisi dilakukan setiap tahun, ada supervisi dari bapak kepala Madrasah dan dari pengawas langsung. Untuk melihat perkembangan guru, administrasi dan perlengkapan guru. Untuk pelaksanaan supervisi oleh bapak kepala madrasah itu tidak dilakukan secara langsung terhadap semua guru karena banyaknya guru solusi dari bapak sekolah hanya beberapa guru dibuat sample. akan tetapi tetap di adakan supervisi dengan membuat team supervisi. Membuat team yang terdiri dari 6 sampai 10 orang perkelompoknya dan team itulah yang akan mensupervisi.

Bagaimana guru yang profesional di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo?	Guru yang profesional itu adalah punya kemampuan pedagogik, mampu mengajarkan materi yang dikuasai, tertib secara administrasi tertib mengajar pada jadwal yng sudah ditentukan,kreatif dan bisa membawa suasana kelas dengan baik. Menyusun rencana penyusunan pembelajaran.
Apakah Bapak selalu memberikan motivasi yang berkaitan dengan kinerja kepada para guru di MAN 1 Ponorogo?	Untuk motivasi saya lakukan ketika apel pagi memberikan semangat dan motivasi kepada guru,dan memberikan contoh prilaku yang baik kepada guru-guru. Contoh kecilnya ketika mengajar memakai baju yang rapih.

Apakah selalu diadakan evaluasi kinerja setiap bulan?	Untuk evaluasi nama lain dari evaluasi di madrasah aliyah negeri 1ponorogo adalah rapat dinas yang dilakukan setiap bulan sekali, semua guru dan kariyawan mengikuti rapat dinas tersebut. Dan semua evaluasi akan disampaikan oleh bapak kepala madrasah ketika rapat dinas.selain itu ada hari senin pada minggu pertama diadakan pembinaan guru dan memberikan arahan kepada guru di ruang guru. Atau diluar hari itupun jika ada suatu hal yang mendesak bapak kepala meminta waktu untuk memberikan pembinaan kepada bapak ibu guru.
Apakah evaluasi sangat penting dalam kegiatan supervisi pendidikan untuk guru , mengapa?	Evaluasi sangat penting pada kegiatan supervisi ini adalah guru itu harus berinovasi, harus menguasai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dan mampu mengolah kelas dengan baik dan tidak hanya memberikan pembelajaran yang konvensional
Adakah bentuk penyelesaian yang tepat untuk guru yang tidak mau mengikuti supervisi?	Memberikan peringatan kepada guru yang tidak mau mengikuti kegiatan supervisi.

Bagaimana minat atau semangat para guru di MAN 1 Ponorgo dalam mengikuti berbagai rangkaian kegiatan supervisi pendidikan guna meningkatkan value para guru sesuai kompetensinya masing-masing?	Untuk minat mengikuti kegiatan supervisi tentunya lebih semangat karena banyak yang harus disiapkan, ketika tidak dilakukan supervisi ada sebagian guru mengajar tidak yang penting ngajar tidak menggunakan metode sesuai metode mengajar, karena tidak ada yang mengontrol, mengawasi. Dengan adanya supervisi para guru antusias mempersiapkan semuanya dengan baik.
Apakah ada sebagian guru yang tidak mau mengupgrate kemampuannya?	Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo sering mengikuti workshop diklat secara online maupun offline dan tidak ada alasan untuk tidak mengupgrate kemampuannya. Dengan mengundang pengawas Jawa Timur untuk melakukan workshop di Madrasah dan mengundang para pakar.
Bagaimana upaya bapak dalam menghadapi guru yg tidak mau meningkatkan kompetensinya?	Memberikan peringatan kepada guru bagi yang tidak mau meningkatkan kompetensinya.
Apa saja kegiatan yang berkaitan dengan supervisi pendidikan untuk para guru di MAN 1 Ponorogo?	Kegiatan supervisi membuat team supervise kemudian guru menyiapkan lebih baik lagi. Dan kepala madrasah memberikan evaluasi.

Bagaimana peran supervisi di MAN 1 Ponorogo?	Supervisi sangatlah penting, dalam pendidikan yang dapat mendorong perbaikan pendidikan dan mengupgruade seorang guru agar menjadi guru yang profesional. Peran kepala madrasah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan profesionalisme guru. Ada beberapa factor yang harus disiapkan diantaranya: diskusi,evaluasi,kunjungan kelas,pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran. Kegiatan diskusi kelompok sekolah dapat dikembangkan melalui rapat sekolah untuk membahas bersama-sama masalah pendidikan dan pengajaran disekolah itu
---	--

LAMPIRAN 6

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nomor Wawancara	: 02/W/13-06/2023
Nama Informan	: Istiqomah, S.Pd
Identitas Informan	: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 08 Juni 2023

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Ponorogo?	Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan setiap setahun sekali dalam melakukan supervisi pada bapak dan ibu guru lebih semangat lagi dan lebih banyak yang harus dipersiapkan sebelumnya. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode baru dan metode aktif didalam kelas. Selain disupervisi oleh bapak kepala madrasah kita,kita juga di supervisi oleh pengawas langsung. Dikarenakan banyaknya guru tidak secara langsung di supervisi,akan tetapi di buat sample. Seterusnya guru dibuat team supervisi.dan

	untuk rencana penyusunan pembelajaran menyusun sendiri.
Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan supervise pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Ponorogo?	Kegiatan yang berkaitan dengan supervisi adalah kegiatan mengajar peserta didik dan melakukan evaluasi setelah pembelajaran.
Kapan supervisi pendidikan dilaksanakan?	Kegiatan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilaksanakan setiap setahun sekali, oleh bapak kepala madrasah.
Apa saja yang didapatkan oleh para guru ketika pelaksanaan supervisi dilaksanakan?	Mendapat masukan dari bapak kepala madrasah, apa yang kurang, apa yang harus ditambah, lebih semangat.
Apakah kegiatan ini sangat penting untuk ibu dan bapak guru?	Sangat penting bagi guru, membantu guru menjadi guru yang lebih disiplin di dalam mengajar.
Apa saja upaya yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan profesionalismenya?	Menguasai bahan ajar memberi materi lebih mengena kepada anak-anak. Disiplin waktu dan tidak meninggalkan kelas tanpa alasan. Mengikuti woksop dan diskusi

	dengan guru yang mata pelajaran yang sama.
Apakah para guru di MAN 1 Ponorogo sangat bersemangat ketika bapak kepala sekolah mengadakan kegiatan supervise ini?	Sangat bersemangat karena banyak yang harus dipersiapkan.

LAMPIRAN 7

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nomor Wawancara	: 03/W/13-06/2023
Nama Informan	: Mashuri, M.Sc
Identitas Informan	: Waka kurikulum
Hari/Tgl Wawancara	: Kamis, 08 Juni 2023

PENELITI	INFORMAN
Bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Ponorogo?	Pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan dua kali dalam setahun. Supervisi oleh bapak kepala sekolah dan petugas langsung. Untuk meningkatkan kinerja guru dan dampaknya sangat baik untuk peserta didik.
Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Ponorogo?	Kegiatan supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo yaitu belajar mengajar dengan metode dan mempersiapkan bahan ajar dengan baik. Tujuan supervisi itu bagaimana sih interaksi anak anak di ajar oleh guru tersebut apakah senang,sedih,gembira.

Kapan supervisi pendidikan dilaksanakan?	Kegiatan supervise Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dilakukan dua kali dalam setahun. Dilakukan oleh bapak kepala madrasah dan oleh petugas pengawas madrasah.
Apa saja yang didapatkan oleh para guru ketika pelaksanaan supervisi dilaksanakan?	Tentunya ilmunya cara bagaimana ngajarnya, setelah supervisi dilakukan guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan ketika mengajar di kelas.
Apakah kegiatan ini sangat penting untuk ibu dan bapak guru?	Kegiatan supervisi ini sangatlah penting bagi guru, untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.
Apa saja upaya yang dilakukan seorang guru dalam meningkatkan profesionalismenya?	Menguasai bahan ajar memberi materi lebih mengena kepada anak-anak. Disiplin waktu dan tidak meninggalkan kelas tanpa alasan. Mengikuti woksop dan diskusi dengan guru yang mata pelajaran yang sama.
Apakah para guru di MAN 1 Ponorogo sangat bersemangat ketika bapak kepala	Banyak macamnya, tapi rata-rata semua semangat dalam melaksanakan supervisi pendidikan.

sekolah mengadakan kegiatan supervisi ini?	
--	--

LAMPIRAN 8

TRANSKRIP OBSERVASI

Nomor catatan lapangan	: 01/13/06/2023
Hari/tanggal pengamatan	: Selasa, 13 Juni 2023
Waktu pengamatan	: 08.30
Lokasi pengamatan	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

Variabel	Aspek Indikator	Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah	1. Pelaksanaan Teknik perseorangan/individu kepala sekolah melalui:		
	a. Mengadakan Kunjungan Kelas	√	
	b. Mengadakan Kunjungan Observasi		
	c. Membimbing Guru-Guru Tentang cara-caramempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi masalah yang dialami siswa	√	
	d. Membimbing Guru-Guru dalam hal-hal yangberhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah seperti:		
	1) Menyusun Program Semester	√	
	2) Menyusun atau Membuat programsatuan pembelajaran	√	
	3) Melaksanakan teknik-teknik evaluasipengajaran	√	
	4) Menggunakan media dan sumberdalam proses belajar-mengajar.		
	2. Pelaksanaan teknik kelompok kepala sekolah		
	a. Mengadakan pertemuan atau rapat	√	
	b. Mengadakan diskusi kelompok	√	
	c. Mengadakan pelatihan-pelatihan kepada guru	√	

LAMPIRAN 9

TRANSKRIP DOKUMENTASI



MAN 1 PONOROGO



Wawancara Kepala Madrasah MAN 1



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Guru

LAMPIRAN 10

SURAT IZIN PENELITIAN



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaimngabar.ac.id

Nomor: 085/4.062/Tby/K.B.3/1/2023

Lamp. :-

H a l : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo

di -

T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Riky Synputra

N I M : 2019620101023

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo dengan judul Penelitian "*Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya diaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 11 Januari 2023



Retna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIPN. 2104059102

LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jl. Arief Rahman Hakim 02 Kotak Pos 12 Telp./Fax: 0352-461954
Email: masabup@kabi.go.id
Web: <http://www.man1ponorogo.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-565 /Ma.13.02.01/PP.00.6/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : AGUNG DRAJATMONO, M.Pd
NIP : 197108071997031002
Pangkat/ Golongan : Pembina Tk.II/IV.b
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MAN 1 Ponorogo

Menorangan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : RIKY SYAPUTRA
NIM : 2019620101023
Fakultas/Semester : Tarbiyah/VII
Universitas : Pondok Pesantren Wali Songo
Institut Agama Islam Riyadotul Mujahidin

benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian Individual mulai tanggal 08 Juni 2023 sampai dengan 20 Juli 2023 bertempat di MA Negeri 1 Ponorogo dalam rangka penyelesaian Skripsinya yang berjudul "*Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022/2023*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 25 Juli 2023
Kepala
AGUNG DRAJATMONO, M.Pd



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Sunan Ponorogo 63471 Telp. (0352) 3140309
Website: <http://iaim-ponorogo.ac.id> E-mail: iaim@iaim-ponorogo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riky Syarifuddin
NIM : 201602010023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Peran Supervisi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di MPA I Ponorogo

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	11 Januari 2023	Proposal - Paragraf	
2	13 Februari 2023	Proposal - Paragraf	
3	14 Mei 2023	Proposal - Ace - Naskah dan I, II	
4	03 Juli 2023	Paragraf sub 1 - 2	
5	04 Juli 2023	Paragraf Analisis & Kesimpulan	
		Revisi Kesimpulan	
		Ace	
8	26 Mei 2023	Paragraf Proposal	
9	27 Mei 2023	Ace Proposal	
10	9 Juli	Paragraf BAB I - U	
11	10 Juli	Revisi BAB I - U	

Pembimbing I

Pembimbing II

Pembimbing II: Pandita Sari Guntur, M.Ag

Mahasiswa,



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR
Jl. Suman Kalijaga Ngabrar Siman Ponorogo 63471 Telp (0372) 3340399
Website: <https://www.ipdptn.walisongo.ac.id/> E-mail: ipdptn@walisongo.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riky - Syafiq
NIM : 20190201023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Pesan Supervisi Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di mpa I Ponorogo

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	11 Januari 2023
2	BAB I	11 Januari - 14 Mei 2023
3	BAB II	11 Januari - 14 Mei 2023
4	BAB III	14 Mei - 3 Juli 2023
5	BAB IV	14 Mei 2023 - 3 Juli 2023
6	BAB V	3 Juli - 9 Juli

Mahasiswa,

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

David Lallant Samaryah, M. Ag

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Riky Syaputra
2. Tempat, Tgl, Lahir : Kalianda 17 Oktober 1998
3. Alamat Rumah : RT. 08 RW. 04 Desa Waykalam Kecamatan
Penengahan Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.
4. Nomor Hp : 082375190399
5. E-Mail : rikysaputra648@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Waykalam
 - b. MTs Mathla'ul Falah Waykalam
 - c. MA. Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah PPWS Ngabar
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pekan Orientasi Santri Baru (POSBA) PPWS Ngabar
 - b. Pekan Orientasi Santri Wali Songo (POSWAS) PPWS Ngabar
 - c. Diklat Kepemimpinan, Kesekretariatan dan Kebendaharaan (DK3)
 - d. Manasik Haji dan Umrah PPWS Ngabar E.Kursus Pembina Pramuka
Mahir Tingkat Dasar (KMD) PPWS Ngabar
 - e. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) PPWS Ngabar
 - f. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML) PPWS
 - g. Pelatihan kewirausahaan batik
 - h. Pelatihan penyembelihan Qurban
 - i. Pelatihan BLKK Ngab

